

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT II
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES
MEDIKA CIKARANG TAHUN 2014**

**Hajar Nur Fathur Rohmah, SST, M.Kes
Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang**

ABSTRAK

Salah satu indikator tingkat pembangunan manusia dalam suatu negara adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indonesia memiliki nilai IPM 0,734. Indonesia hanya unggul jika dibandingkan dengan Kamboja dan Myanmar. Salah satu komponen IPM adalah pendidikan. Salah satu alat ukur prestasi di bidang pendidikan adalah Indeks Prestasi. Berdasarkan data dari bagian akademik dan evaluasi Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang diperoleh data untuk mata kuliah Askeb I hanya 27 orang mahasiswa (41,5%) yang mendapat nilai di atas nilai batas lulus yaitu 70, sedang sisanya 58,5% atau 38 mahasiswa mendapat nilai di bawah nilai batas lulus yaitu kurang dari 70.

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan dukungan orang tua terhadap nilai indeks prestasi Askeb 1 mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang tahun 2014 sebanyak 65 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang dengan teknik pengambilan sampel total populasi. Analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik menggunakan uji *Chi Square*.

Setelah dilakukan uji statistik dinyatakan bahwa ada hubungan antara motivasi ($p=0,040$) dan dukungan orang tua ($p=0,039$) dengan nilai indeks prestasi Askeb 1 mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang tahun 2014.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi dan dukungan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan kepada pihak pengelola dan pemangku kebijakan akademik untuk meningkatkan suasana akademik dalam rangka memotivasi mahasiswa dalam belajar serta lebih menggerakkan peran aktif orang tua dalam upaya peningkatan prestasi belajar.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Motivasi, Dukungan Orang Tua

Pendahuluan

Salah satu indikator tingkat pembangunan manusia dalam suatu negara adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM adalah pencapaian rata-rata sebuah negara dalam tiga dimensi dasar pembangunan manusia yaitu dalam bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan. IPM digunakan untuk mengklasifikasi apakah suatu negara berkategori negara maju, berkembang, atau terbelakang.¹

Berdasarkan laporan *The United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2011 yang mengumumkan peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI), Indonesia berada pada peringkat ke-124 dari 187 negara di dunia, peringkat tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2010 yaitu peringkat ke-108 pada 2010, mengalami penurunan sebanyak 16 peringkat menjadi peringkat ke 124 pada tahun 2011.¹ Walaupun angka IPM Indonesia dinyatakan naik dari 0,600 (2010) menjadi 0,617 (2011), namun peringkat IPM Indonesia menurun drastis 16 (enambelas) peringkat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia masih tertinggal dengan negara-negara lain.¹

Dalam ruang lingkup regional ASEAN, negara berperingkat tertinggi dalam pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah Singapura dengan nilai 0,866, selanjutnya Brunei Darussalam dengan nilai 0,833, disusul Malaysia 0,761, Thailand 0,682, dan Filipina 0,644. Indonesia ada di peringkat ke 6 dengan nilai 0,617, hanya unggul jika dibandingkan dengan Vietnam yang memiliki nilai IPM 0,593 atau Laos

dengan nilai 0,524, Kamboja 0,523, dan Myanmar dengan nilai IPM 0,483.²

Sedangkan dalam ruang lingkup nasional, data yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik Nasional pada tahun 2010 provinsi DKI Jakarta menempati peringkat teratas dengan nilai IPM 77,60, sedangkan provinsi dengan peringkat terendah yaitu Provinsi Papua dengan nilai IPM 64,94. Sedangkan Provinsi Jawa Barat berada di peringkat 15 dengan nilai IPM 72,29 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia.²

Di Provinsi Jawa Barat sendiri dari data BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2005, indeks pendidikan tertinggi ada di Kota Bekasi dengan nilai 90,03, terendah Kabupaten Indramayu dengan nilai 66,98.

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal yang paling penting dalam mewujudkan pembangunan nasional yang telah menjadi cita-cita bangsa Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dicantumkan bahwa salah satu tujuan didirikannya Negara Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana pendidikan adalah salah satu upaya untuk mencapai kehidupan bangsa yang cerdas, oleh sebab itu mutu pendidikan harus sesuai dengan yang diharapkan.³

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat tercapai apabila pembelajar dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya.³

¹www.undp.or.id

²www.bps.go.id

³ Dwi S, Vicky. 2011. *Analisis Kepribadian Dosen Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi*

Proses belajar mengajar (PBM) merupakan upaya dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perubahan perilaku peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa. Menurut Ahmadi⁴, belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.

Slameto⁵ menuliskan dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁶

Hasil dari belajar disebut pula dengan prestasi dimana prestasi merupakan indikasi sejauh mana mahasiswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan

dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.⁷

Menurut Ahmadi⁸, prestasi belajar seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Prestasi belajar menunjukkan hasil belajar yang pada akhirnya akan dijadikan sebagai dasar untuk mengaplikasikan disiplin ilmu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu pencapaian prestasi harus menunjukkan kualitas, sehingga dapat menghasilkan lulusan bidan yang baik, gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Selain itu, banyak institusi kerja yang menggunakan indeks prestasi belajar mahasiswa untuk penerimaan karyawan. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa.⁹

Indeks Prestasi (IP) adalah gambaran tingkat keberhasilan mahasiswa dalam suatu kurun waktu tertentu sebelum menyelesaikan seluruh program (pembelajaran), didapat dari pembagian antara jumlah dari bobot nilai

⁴ Ahmadi A, SupriyonoW. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

⁵ Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

⁶ Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

⁷ Wardiyati, Agustin, 2006. *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. Skripsi

Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta

⁸ Ahmadi A, SupriyonoW. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

⁹ Ayu, Losy Gustrina. 2012. *Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Diploma III Tingkat II Kebidanan STIKes Kharisma Karawang*. Skripsi STIKes Kharisma Karawang

mata kuliah dikalikan kredit mata kuliah dengan jumlah kredit mata kuliah yang telah ditempuh.¹⁰

Menurut Sudarman¹¹, pengukuran IPK merupakan pengukuran yang cukup andil dan memiliki faktor koreksi yang baik karena SKS yang berbeda pada setiap semester. Oleh karena itu IPK dapat dijadikan indikator prestasi belajar mahasiswa dimana pengkategorianya yaitu dikatakan baik apabila nilainya $>2,75$ sedangkan nilai $\leq 2,75$ dikatakan kurang baik.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono¹² dalam bukunya *Psikologi Belajar*, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa). Faktor internal yaitu keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa. Adapun yang tergolong faktor internal adalah faktor jasmaniah misalnya pengelihan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, dan faktor psikologis misalnya bakat, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.

Pendidikan Diploma III Kebidanan merupakan pendidikan Ahli Madya yang mempersiapkan lulusan menguasai kompetensi yang dipersyaratkan sebagai seorang bidan profesional, bekerja secara

mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan memberikan konsekuensi kepada lulusan pendidikan bidan untuk meningkatkan *hard skill*, *soft skill* dan pengetahuannya serta bertindak sesuai kompetensi dan kewenangannya.¹⁴

Berdasarkan data dari bagian akademik dan evaluasi Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang diperoleh data untuk mata kuliah Askeb I hanya 27 orang mahasiswa (41,5%) yang mendapat nilai di atas nilai batas lulus yaitu 70, sedang sisanya 58,5% atau 38 mahasiswa mendapat nilai di bawah nilai batas lulus yaitu kurang dari 70.¹⁵

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang tahun 2014".

Metode

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu pendekatan dimana pengumpulan data dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan subyek studi hanya dilakukan satu kali selama satu penelitian.⁴³

¹⁰Depkes RI. 2012. *Pedoman Implementasi KBK Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Badan PPSDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

¹¹Sudarman. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

¹²Ahmadi A, Supriyono W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

¹⁴Depkes RI. 2012. *Pedoman Implementasi KBK Pendidikan Diploma III Kebidanan*.

¹⁵ Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang. *Data bagian Evaluasi Kebidanan Karawang*

⁴³Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Medika Cikarang Tahun 2014. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang tahun 2014 sebanyak 65 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil secara total populasi sejumlah 65 orang.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer (kuesioner) dan data sekunder (data evaluasi nilai mata kuliah Askeb 1).

Teknik pengambilan data untuk variable independen dikumpulkan dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada responden. Sebelum diberikan lembaran kuesioner, responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta diminta kesediaannya untuk dilibatkan dalam penelitian ini.

Data hasil dari kuesioner mengenai variable independen diukur menggunakan skala likert dan skala pengukurannya adalah sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS). Setiap jawaban diberi bobot berkisar antara 5-1 yang disesuaikan dengan sifat pertanyaan. SS=5, S=4, R=3, KS=2, TS=1. Total skor masing-masing individu adalah penjumlahan dari bobot yang dipilih dari setiap item.

Data untuk variabel dependen diperoleh melalui telaah dokumen daftar nilai mata kuliah Askeb 1 yang telah dikonversi dalam bentuk indeks prestasi pada mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang. Data nilai diinterpretasikan tinggi apabila $>2,75$ dan rendah apabila $\leq 2,75$.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara manual, dengan tahap-tahap sebagai berikut : *Editing*, dilakukan pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan keliruan dalam pengumpulan data, diperiksa, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden. *Coding*, melaksanakan pengkodean sesuai dengan alternatif jawaban yang ada, untuk mempermudah entri data. *Entrying*, memasukkan data-data yang telah dilakukan pengkodean kedalam master tabel. *Cleaning*, memeriksa kembali/pembersihan data dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi saat entry data.

Analisa data dalam penelitian ini berupa analisa univariat dan bivariat. Analisa bivariat dilakukan untuk menguji hipotesa, dalam penelitian ini kedua variabel yang diuji menggunakan uji chi-square. Analisa yang dilakukan adalah analisis bivariat, yaitu dengan mengetahui adanya hubungan variabel dependent dan variabel independent menggunakan tabel silang, serta untuk melakukan %identifikasi variabel yang bermakna menggunakan uji statistik Chi Square dengan derajat kemaknaan 95%, artinya apabila p.value kurang dari 0.05 ($p < 0.05$) berarti secara signifikan ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, dan apabila p.value lebih dari 0.05 ($p \geq 0.05$) berarti tidak ada hubungan dengan variabel independent.⁴⁵

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Tabel Univariat

Variabel	F	Presentasi (%)
Nilai IP Askeb 1 Rendah	38	58,5

⁴⁵Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Tinggi	27	41,5
Motivasi Rendah	34	52,3
Motivasi Tinggi	31	47,7
Dukungan orangtua Kurang mendukung	21	32,3
Dukungan orangtua Mendukung	44	67,7

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa tingkat II dengan nilai IP Askeb 1 rendah di Prodi Kebidanan STIKes Medika Cikarang sebanyak 58,5%, sedangkan mahasiswa dengan nilai IP Askeb 1 tinggi sebanyak 41,5%.

Pada tabel diatas dapat diketahui dari 65 responden sebagian besar mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar yaitu sebanyak 34 responden atau 52,3%, sedangkan sebagian kecil mempunyai motivasi belajar yang tinggi yaitu 31 responden atau 47,7%.

Berdasarkan pada diatas dapat diketahui sebagian besar mahasiswa mendapatkan dukungan dari orang tuanya dengan jumlah 44 orang atau 67,7% dan mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan dari orang tuanya yaitu 21 orang atau 32,3%.

Analisa Bivariat

Tabel Bivariat

Variabel	P Value	OR
Motivasi	0.040	3,524
Dukungan Orang Tua	0.039	3,590

Hasil uji statistik diperoleh nilai P = 0,040 (P≤0,05) yang artinya ada

hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar berpeluang 3,524 kali lebih besar untuk mendapatkan prestasi yang tinggi.

Hasil uji statistik diperoleh nilai P = 0,039 (P≤0,05) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang. Hasil analisis didapatkan nilai OR 3,590 artinya mahasiswa yang mendapatkan dukungan orangtua berpeluang 3,590 (3,6) kali untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Pembahasan

Motivasi

Berdasarkan hasil uji statistic menyatakan bahwa nilai p = 0,40 (p <0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang Tahun 2014.

Motivasi adalah perubahan energy seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁵² Motivasi adalah suatu perubahan energy didalam peribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efeltif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar merupakan proses yang membangkitkan energi, mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku seseorang dalam belajar. Motivasi akan menentukan intensitas usaha mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar.

⁵²Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Oemar Hamalik⁵³ motivasi dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam meraih prestasi, belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Dengan motivasi tinggi diharapkan hasil belajar yang diperoleh akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Salamah⁵³ yang menyatakan bahwa motivasi yang baik dan kuat dapat memperbesar usaha kegiatannya dalam mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar, akan memberikan dampak yang kurang baik bagi prestasi belajarnya.

Dalam mencapai prestasi yang baik motivasi sangat dibutuhkan karena merupakan salah satu faktor yang paling penting dan menjadi syarat mutlak dalam membangkitkan semangat belajar siswa sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik.

Dukungan Orang Tua

Bedasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,039$ ($p < 0,05$) berarti ada hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang Tahun 2014.

Keluarga adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali waktu dan kesempatan bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarganya. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Kondisi yang harmonis

dalam keluarga dapat memberi stimulus dan respon yang baik bagi anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik. sebaliknya jika keluarga tidak harmonis akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa, perilaku dan prestasi cenderung terhambat, dan akan muncul masalah dalam perilakunya dan prestasinya.⁵⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori diatas menurut peneliti dukungan orang tua berpengaruh terhadap baiknya prestasi siswa, dikarenakan semua orang tua pasti mendukung anaknya untuk mendapatkan prestasi yang baik dan dukungan tersebut akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar.

Daftar Pustaka

1. Ahmadi A, Supriyono W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
2. Darwyan, Syah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Diadit Media
3. Daryanto. 2009. *Panduan Proses Belajar*. Jakarta: AV Publisher
4. Depkes RI. 2012. *Pedoman Implementasi KBK Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Badan PPSDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
5. Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
6. Dwi S, Vicky. 2011. Analisis Kepribadian Dosen yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang

⁵³Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. BumiAksara

⁵³Salamah, Umi. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa semester III Program DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*

Indonesia Maju. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta.

⁵⁶Slameto. 2010. *BelajardanFaktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : RinekaCipta

7. Gulo. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Grasindo
8. Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
9. Ayu, Losy Gustrina. 2012. *Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Diploma III Tingkat II Kebidanan STIKes Kharisma Karawang*. Skripsi STIKes Kharisma Karawang
10. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
11. Prodi DIII Kebidanan STIKes Medika Cikarang. 2014. *Data Evaluasi Akademik Mahasiswa*.
12. Salamah, Umi. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa semester III Program DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta.
13. Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
14. Setiawati. 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
15. Shanty. 2006. *Faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar Siswa*. Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
16. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
17. Sudarman. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
18. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
19. Supartini. 2008. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMK Al Hidayah I Jakarta* : Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP).
20. Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
21. Tirtonegoro, Sutratinah. 2002. *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta : Diadit Media
22. Uno, H. B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
23. Wardiyati, Agustin. 2006. *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
24. www.undp.or.id
25. www.bps.go.id